



Penggunaan Albanto (Alat Bandeng Presto) untuk Meningkatkan Nilai Olahan Ikan Bandeng desa Batang Kilat – Medan

Jamaludin, Muhammad Khoiruddin Harahap, Evan Afri
Teknik Informatika

Politeknik Ganesha Medan, Jl. Veteran No. 193, Manunggal, Labuhan Deli, Deli Serdang,
Sumatera Utara, Indonesia

Email: choir.harahap@yahoo.com

Abstrak

Ikan bandeng adalah salah satu jenis komoditas ikan olahan yang membutuhkan keterampilan dan tahapan khusus untuk menghasilkan makanan yang berkualitas. Ikan bandeng memiliki struktur daging, tidak seperti kebanyakan ikan. Kandungan bandeng dengan kombinasi tulang ikan yang sangat banyak membuat ikan ini sulit untuk diproses atau dikonsumsi. Duri ikan sangat banyak, sehingga kurang menarik minat masyarakat sehingga budidaya bandeng kurang berkembang, terutama di Kampung Batang Kilat, Desa Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Albanto (Alat Bandeng Presto) merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengatasi masalah duri ikan bandeng. Albanto berfungsi untuk melunakkan semua bahan makanan hingga sampai duri maupun tulang ikan sehingga dapat dimakan lebih mudah serta cita rasa yang lebih lezat dan enak. Olahan bandeng presto ini menghasilkan cita rasa yang berlipat dengan tekstur daging yang empuk hingga ke bagian tulangnya. Albanto sesuai untuk digunakan oleh Pengusaha Industri Rumah Tangga (PIRT) dalam rangka meningkatkan nilai jual ikan bandeng serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Target luaran dari kemitraan ini adalah: (1) Mitra dapat menggunakan alat presto untuk mengolah ikan bandeng, (2) Mitra membudidayakan ikan bandeng lebih intensif yang dikembangkan, (3) Menjadikan bandeng presto sebagai ikon kuliner kota Medan khususnya di desa Batang Kilat. Metode pelaksanaannya menggunakan metode “problem based solution”, yaitu berbasis permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Hasil yang sudah dicapai saat ini adalah produksi Ikan Bandeng Presto dan penjualan konvensional serta sosial Media.

Kata Kunci: Albanto, Bandeng Presto, Batang Kilat, kuliner, .

1. Pendahuluan

Ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi, dimana ikan ini sangat kaya akan protein-protein hewani yang sangat dibutuhkan bagi tubuh manusia. Menurut Saparinto, nilai gizi ikan bandeng (Chanos chanos) cukup tinggi. Setiap 100 gr daging bandeng mengandung 129 kkal energi, 20 gr protein, 4,8 gr lemak, 150 mg fosfor, 20 mg kalsium, 2mg zat besi, 150 SI vitamin A dan 0,05 mg vitamin B1. berdasarkan komposisi gizi tersebut maka ikan bandeng digolongkan sebagai ikan berprotein tinggi dan berlemak rendah. (Saparinto, Purnomowati dan Hidayati 2006)

Penduduk Kampung Batang Kilat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan bertempat tinggal tidak jauh dari pantai. Mata pencarian mereka sebagian besar adalah petani tambak. Tambak yang mereka miliki merupakan pemberian dari tanah ulayat yang dikelola oleh BPRPI (Badan Perjuangan Republik Penunggu Indonesia). Setiap warga di sekitar Kampung Batang Kilat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan mendapatkan 1 Ha lahan tambak yang diberikan sejak tahun 1996. Dari lahan tambak yang mereka dapatkan inilah, mereka mengelola sebagai mata pencarian mereka. Umumnya petani tambak masuk dalam kelompok petani tambak dengan nama Udang Sejahtera. Untuk meningkatkan sumber daya manusia petani tambak, mereka juga mendapat penyuluhan dari Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP), Departemen Kementerian Kelautan dan Perikanan.





Gambar 1.2. BPRPI (Badan Perjuangan Republik Penunggu Indonesia) & Nama Kelompok Petani Tambak dan Nama Lembaga Penyuluhan Petani Tambak

Kondisi lingkungan yang tidak jauh dari pantai, salah satu mata pencarian yang cocok adalah ternak udang dan ikan. Hal inilah yang dilakukan penduduk Kampung Batang Kilat Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan. Pemberian 1 Ha tambak udang ke warga, sangat membantu dalam mengelolah tambak udang maupun ikan tersebut. Sampai saat ini mereka masih menggunakan cara tradisional. Penanaman udang biasanya bersamaan dengan ikan khususnya ikan bandeng. Ikan bandeng berguna untuk mengurangi pertumbuhan lumut yang membatasi gerak dari udang yang dapat menghambat pertumbuhan udang. Ikan yang biasa ditanam dalam tambak biasanya adalah ikan bandeng dan ikan nila. Biasanya usia udang dan ikan akan dipanen normalnya dalam waktu 3 – 4 bulan, namun bila kondisi air yang tidak normal yang menyebabkan udang harus dipanen segera bersama dengan ikan.



Gambar 1.3. Petani melaksanakan panen udang, ikan bandeng dan ikan nila

Permasalahan Mitra: Berdasarkan survey awal pada tambak, maka kami memperoleh beberapa permasalahan umum yang mereka hadapi di dalam menjalankan usaha rumahan tersebut selama ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kandungan duri yang cukup banyak pada ikan bandeng, menyebabkan ikan bandeng kurang diminati masyarakat, sehingga harganya ikan bandeng sangat rendah
2. Mitra belum mengetahui cara pengolahan yang dapat meningkatkan nilai jual
3. Mitra belum mengetahui jenis pemasaran berbasis online melalui internet, sehingga sampai saat ini mereka masih menjual ikan bandeng dengan cara konvensional yang langsung ke penadah atau ke pasar



2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang dilakukan oleh peserta PKM Politeknik Ganesha Medan dalam program PKM menggunakan metode *"problem based solution"*, yaitu berbasis permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Menurut Siswono, *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan mengajukan masalah dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah tersebut. (Siswono 2005)

Dari permasalahan yang dihadapi mitra, diberikan solusi yang nantinya dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra. Adapun masalah yang dihadapi petani tambak adalah rendahnya harga ikan bandeng karena kandungan duri yang begitu banyak, maka Politeknik Ganesha Medan melalui program PKM memberikan solusi berupa alat presto yang nantinya akan melunakkan duri sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membelinya dan akhirnya akan meningkatkan nilai jual. Dengan meningkatnya nilai jual ikan bandeng akan meningkatkan pula gairah petani tambak untuk mengintensifkan budi daya ikan bandeng yang selama ini hanya sebagai pelengkap selain udang.

Program PKM yang berjalan akan mempunyai target jangka panjang yaitu ingin menjadikan olahan bandeng presto salah satunya bandeng presto menjadi icon desa Batang Kilat dan Kota Medan pada umumnya. Untuk mencapai target tersebut, maka dibuatlah proses tahapan, seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Proses Tahapan Pencapaian Target Jangka Panjang

Adapun proses tahapan cara sebagai berikut:

1. Proses Persiapan

Proses ini merupakan awal dari proses kegiatan untuk mempersiapkan proses selanjutnya. Pada proses ini dilakukan persiapan segala sesuatunya untuk dimulai mencari lokasi mitra, mencari permasalahan mitra, pemberian alat dan pelatihan dalam menggunakan alat tersebut.

2. Proses Produksi

Salah satu yang dilakukan pada proses persiapan adalah proses produksi dengan menerapkan try and error terus mencoba sampai akhirnya mendapatkan hasil yang baik. Dalam proses ini tentunya dengan skala kecil untuk kalangan internal. Berbeda pengolahan dengan proses persiapan, pada proses produksi ini sudah dilakukan dengan cara yang baik dan profesional dan siap untuk dipasarkan.

3. Proses Pemasaran

Hasil dari produksi yang sudah baik, maka siap untuk dipasarkan. Ada dua jenis pemasaran yang akan dilakukan yaitu pemasaran dengan cara konvensional yaitu direct selling atau menjual langsung ke pasar atau ke pelanggan dan pemasaran dengan modern yaitu online shop. Untuk menembus pasar modern harus memenuhi persyaratan diantaranya sudah ada merek, izin IRT, label halal MUI dll. Diharapkan dengan menggunakan dua jenis pemasaran ini akan mempercepat proses pendistribusian.





4. Pengembangan

Setelah proses berjalan sekian lama, proses produksi dan pemasaran yang sudah baik serta jaringan pelanggan yang luas, maka biasanya adanya proses pengembangan. Pada proses pengembangan ini, tentunya akan ada penambahan alat, jumlah bahkan ada upaya untuk pengembangan cabang di daerah lain.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Tanggal 25 s.d 28 September 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tanggal :			
		25	26	27	28
1	Persiapan Peralatan				
2	Pengantaran Materi Presentasi Materi				
3	Test/Latihan				

c. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini beralamat: Jalan Sei Mati Ling. 2 Batang Kilat, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Sei Mati, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20252, Indonesia, dengan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Maps Lokasi



Gambar 3.3. Saat Survei Lokasi





2.2. Materi

a) Pemberian Alat Presto

Melalui proses survey lokasi ditemukan beberapa informasi dan data bahwa diperlukan sebuah proses untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu cara mengatasi masalah kurangnya pemberdayaan ikan bandeng karena kombinasi tulang duri ikan yang sangat banyak menjadikan ikan ini susah untuk diolah atau dikonsumsi, menyebabkan kurang diminati masyarakat diperlukan alat untuk memresto, sehingga durinya menjadi lunak. Langkah selanjutnya adalah pemberian alat presto melalui kesepakatan kerjasama antara pihak Kampus Politeknik Ganesha Medan dan pihak mitra, gambar 5.2.



Gambar 3.4. Penandatanganan Kerjasama dan Pemberian Alat Presto

b) Pelatihan Produksi Bandeng Presto

Setelah alat diberikan, selanjutnya diberi pelatihan agar dapat menggunakan alat presto tersebut. Pada acara pelatihan tersebut pihak kampus melatih beberapa ibu-ibu, nantinya mereka dapat mandiri dalam memproduksi bandeng presto. Mengadaptasi dari produksi dari Bandeng Presto "Bu Jenni" di Tunjung Sekar kota Malang dengan kualitas penjualan yang sudah mencapai ke luar negeri (Sudiyono & Sukanto, 2020), pelatihan di Batang Kilat juga membuat dengan kualitas yang terjaga dan rasa yang disesuaikan dengan rasa lidah Medan.



Gambar 3.5. Pelatihan Produksi Bandeng Presto

c) Promosi dan Pemasaran

Setelah proses produksi dilakukan percobaan berulang kali sampai ditemukan rasa dan kualitas sehingga layak untuk dipasarkan. Sebelumnya diberikan nama dari produk bandeng presto dengan nama "Bandeng Presto Deli". Desain Packaging dari Bandeng Presto Deli dikemas dengan mengacu pada konsep yang diterapkan oleh Bandeng Presto Elrina Semarang, dimana kota Semarang merupakan barometer Bandeng Presto di Indonesia (Putri & Syarif, 2019). Pemasaran pada tahap awal ini dilakukan dengan cara langsung mempromosikan dan mengantarkan ke pelanggan. Gambar 3.6. serta juga dengan pemasaran online lewat social media seperti Facebook dan goFood.



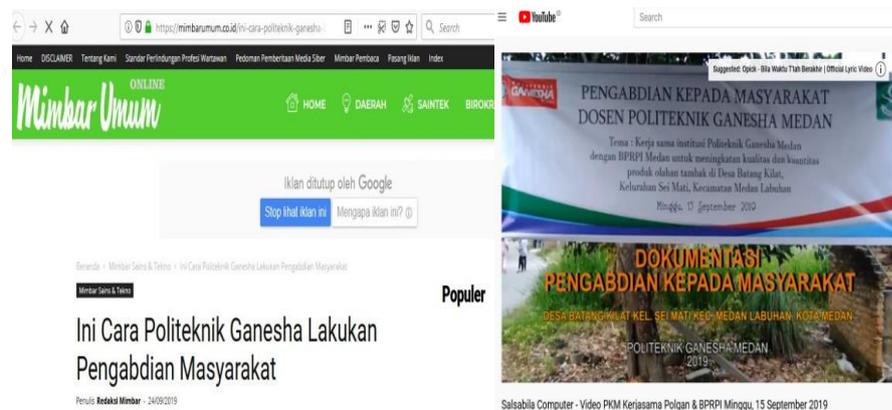
Penjualan lewat media online ini dapat meningkatkan pemasaran dengan cepat (ISTIQOMAH, FAJARYANTI, & DEWI, 2020).



Gambar 3.6. Promosi dan Pemasaran

d) Publikasi

Kegiatan PKM ini dipublikasikan melalui media cetak dan media sosial. Kegiatan PKM Politeknik Ganesha Medan diliput media cetak dan dipublikasikan melalui Mimbar Umum Online dan di share di You Tube, gambar 3.7.



Gambar 3.7. Promosi dan Pemasaran

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Hasil dari kegiatan PKM dihasilkan beberapa kesimpulan :

1. Alat bandeng presto dapat digunakan untuk melunakkan duri ikan bandeng sehingga akan meningkatkan konsumsi ikan bandeng di kalangan masyarakat dan akan meningkatkan nilai jual
2. Mitra sudah mengetahui proses produksi melalui alat bandeng presto dan mengetahui pemasaran ini sehingga akan menambah nilai jual ikan bandeng
3. Dengan meningkatnya proses produksi dan proses pemasaran maka akan meningkatkan gairah untuk budi daya ikan bandeng

Dan Proyeksi ke depan adalah :

Untuk meningkatkan produksi bandeng presto maka proses selanjutnya diteruskan dengan proses pengembangan tahapan pengemasan, pendaftaran IRT, label halal dll





1. Proses legalitas P-IRT akan dipersiapkan untuk keabsahan produksi dan penjualan Bandeng Presto Deli. Hal ini sangat penting sesuai dengan kajian yang pernah dilakukan pada Kripik Pisang Berkulit UD. Shabrina (Naimah & Soesilo, 2015)
- 2.
3. Diperlukan media *online* yang lebih banyak untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas (ISTIQOMAH, FAJARYANTI, & DEWI, 2020)

3. Diperlukan pelatihan manajemen keuangan. Peningkatan manajerial dan finansial sebuah seperti Industri Rumah Tangga (P-IRT) mampu memperkuat sebuah usaha atau organisasi (Istiyanti, Rahayu, & Sriyadi, 2018). Hal ini perlu diterapkan di masa yang akan datang.

4. Daftar Pustaka

- ISTIQOMAH, S., FAJARYANTI, Y., & DEWI, A. S. (2020). PENINGKATAN KINERJA BISNIS MELALUI STRATEGI PEMASARAN BERBASIS ONLINE PADA UKM PRODUK CAMILAN TRADISIONAL. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5-18.
- Istiyanti, E., Rahayu, L., & Sriyadi, S. (2018). Pengembangan Agroindustri Pangan Lokal Melalui Peningkatan Jaminan Mutu Pruduk dan Pengelolaan Keuangan. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 40-52.
- Naimah, N., & Soesilo, S. (2015). MANFAAT LEGALITAS P-IRT BAGI PENGEMBANAGN USAHA DALAM PROGRAM IbM KRIPIK PISANG BERKULIT. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS*, 51-63.
- Putri, S. H., & Syarip, H. (2019). PERANCANGAN KEMASAN BANDENG JUWANA ELRINA SEMARANG. *e-Proceeding of Art & Design* (hal. 3856-3863). Bandung: Universitas Telkom.
- Saparinto, C., Purnomowati, I., & Hidayati, D. (2006). *Bandeng Duri Lunak*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Siswono, T. Y. (2005). Upaya Meningkatkan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Pengajaran Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematik dan Sains*, 10(1), 1-15.
- Sudiyono, S., & Sukamto, S. (2020). STUDI TENTANG BANDENG PRESTO CRYSPY PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) "BU JENNI" DI KELURAHAN TUNJUNG SEKAR KOTA MALANG. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 19-26.

